

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian, guna mendukung agar dalam penulisan skripsi lebih sistematis, dan hal-hal yang akan dibahas adalah tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.<sup>1</sup> Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka atau bilangan (*numeric*) dengan metodologi deduktif. Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswa bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian.<sup>2</sup>

Dengan demikian proses penelitian ini senantiasa menggunakan data yang berupa angka, sehingga bila terdapat data yang bersifat kualitatif akan dilakukan proses kuantifikasi sehingga akan memudahkan dalam proses perhitungan-perhitungan karena penelitian ini fokus pada Bimbingan Islam yang intens berpengaruh terhadap Hubungan Bimbingan Keagamaan Bagi Narapidana Terhadap Kesadaran Beragama Di Lapas Polewali Mandar.

#### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sehingga untuk menggunakan proses pengolahan dan analisis data, maka desain peneliti menggunakan penelitian

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),h.53.

<sup>2</sup>STAIN Parepare, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: 2013).

analisis asosiatif, yakni dalam asosiatif mengkaji bimbingan keagamaan bagi narapidana dengan kesadaran beragama untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Keterangannya:**

X: Bimbingan Keagamaan

Y: Kesadaran Beragama Narapidana

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Polewali Mandar pada waktu penelitian selama  $\pm$  2 bulan lamanya.

**3.4 Populasi dan Sampel**

**3.4.1 Populasi**

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah Narapidana yang mengikuti Bimbingan Keagamaan di lapas polewali mandar berjumlah 100 orang.

**3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi, bila populasi besar dan peneliti tidak bisa meneliti semua populasi yang ada karena keterbatasan tenaga, dana, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian atau kesimpulan dari sampel nantinya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian dalam menentukan sampel dari populasi betul-betul harus *representatif* (Mewakili)<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Sugiyoni, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), h. 118.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh Narapidana yang telah mengikuti kegiatan Bimbingan Keagamaan di Lapas Polewali Mandar yang diambil sebagian dari populasi. Dalam hal ini, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang, pertimbangan jumlah ini sudah sesuai dengan batas minimal untuk penelitian kuantitatif yaitu sebanyak 30 orang peneliti melebihi 5 orang untuk mengantisipasi jika ada sampel yang tidak mengisi kuesioner.

### **3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat diperoleh. Setiap langkah penelitian yang dilakukan atau ditentukan penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, dimana teknik dan instrumen penelitian yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh peneliti dari lapangan benar-benar valid.

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat pengambilan datanya reliabel atau valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid. Namun masih ada satu hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu kualifikasi pengambil data. Beberapa alat laboratorium juga menuntut dasar pendidikan dan pengalaman tertentu untuk dapat mempergunakannya secara benar. Persyaratan ini harus dipenuhi oleh penelitian jika tidak, mungkin realibilitas dan vasilitas data yang terkumpul akan terganggu.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>4</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Cet; XI Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1998), h. 84.

### 3.5.1 Teknik Random Sampling

Ada 100 orang narapidana memiliki nama masing-masing orang, maka nama-nama dari narapidana di tulis dan di masukkan ke toples yang besar lalu di kocok (Seperti melakukan arisan) hal ini dilakukan agar peneliti tahu narapidana yang ingin mengisi kuesioner.

### 3.5.2 Instrumen

#### Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian suvai.<sup>5</sup> Angket berupa pernyataan yang tertulis ditujukan kepada responden atau informan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat informal.

Bentuk Koesioner (Angket) yang akan dibagikan kepada responden yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Setiap variabel akan diukur menggunakan skala likert lima poin yang akan diberikan kepada responden.

Adapun lima alternatif jawaban yang disediakan responden, yaitu :

**Tabel 1**

**Instrumen Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4

<sup>5</sup>Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Cet, X ; jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76.

Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>6</sup> Kuesioner yang dipakai disini adalah adalah model tertutup yaitu pernyataan yang alternatif-alternatif jawabannya telah disediakan sebelumnya.

Manfaat menggunakan skala likert yaitu keragaman skor dengan menggunakan skala tingkat skor dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

**Tabel 2**  
**Intrumen Angket Tentang Bimbingan Keagamaan**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak memahami materi aqidah yang diajarkan					
2.	Saya memperhatikan dengan sungguh materi					

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 134.

	tentang akhlak yang diberikan oleh pembimbing					
3.	Saya selalu berdo'a jika hendak melaksanakan sesuatu					
4.	Saya sangat sulit berperilaku baik dengan sesama					
5.	Saya diajarkan bahwa tiada tuhan selain Allah SWT					
6.	Saya rutin melaksanakan ibadah shalat lima waktu dimanapun saya berada					
7.	Saya yakin setiap apa yang kita lakukan akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak					
8.	Pembimbing mengajarkan saya untuk taat kepada Allah dan menjauhi segala larangannya					
9.	Saya rutin melaksanakan ibadah puasa di bulan ramadhan					
10.	Saya suka membaca Al-Qur'an secara berjamaah di masjid atau musolah					
11.	Saya malas datang dalam bimbingan keagamaan jika saya sibuk					
12.	Pembimbing mengajarkan saya makna dua kalimat syahadat					
13.	Saya suka bertegur sapa dengan sesama teman					
14.	Saya mendapatkan pelajaran tentang Rukun Iman					
15.	Saya suka membantu sesama teman ketika kesulitan dalam mempelajari bacaan shalat					

16.	Saya mengingat kesalahan dan dosa-dosa setelah mengikuti bimbingan					
17.	Saya malas mengikuti shalat Jum'at					
18.	Pembimbing mengajarkan sayatata cara bersuci					
19.	Saya merasa tenang setiap saya selesai melaksanakan shalat					
20.	Saya merasa berdosa jika meninggalkan bimbingan keagamaan					
21.	Saya jarang melaksanakan shalat tarawe					
22.	Saya jarang mengikuti materi Aqidah					
23.	Saya malu meminta bantuan kepada teman ketika saya mendapat musibah					
24.	Saya melaksanakan zakat setiap sekali dalam setahun					

Tabel 3

## Instrumen Angket Tentang Kesadaran Beragama.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berzikir dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT					
2.	Saya sering membaca Al-qur'an setiap hari					

3.	saya yakin bahwa tiada Tuhan selain Allah					
4.	Saya sadar bahwa Allah maha pengasih lagi maha penyayang					
5.	Saya sadar bahwa belajar tentang agama itu penting					
6.	Saya membayar zakat karena yakin bahwa itu adalah kewajiban setiap muslim					
7.	Saya sadar keutamaan shalat berjama'ah di masjid dari pada shalat sendiri					
8.	Saya semakin semangat melaksanakan perintah Allah setelah mengikuti bimbingan keagamaan					
9.	Saya merubah sikap untuk lebih baik setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan					
10.	Saya sadar bahwa melaksanakan ibadah shalat dapat mencegah dari perbuatan tercela					
11.	Saya sadar bahwa salah satu bentuk sedekah adalah tersenyum kepada sesama					
12.	Saya tidak yakin bahwa membaca Al-Qur'an dapat menenangkan pikiran					
13.	Saya selalu menanti waktu berpuasa di bulan suci ramadhan					
14.	Saya jarang menasehati teman dalam bentuk kebaikan					
15.	Saya percaya bahwa kehidupan didunia tidak kekal					
16.	Saya biasanya mendapatkan hikmah pelajaran					

	setelah mengikuti kegiatan bimbingan Agama					
17.	Saya percaya bahwa setiap yang kita lakukan selalu di catat oleh malaikat					
18.	Saya menyadari segala sesuatu yang kita lakukan tidak luput dari pengawasan Allah SWT					
19.	Saya suka berkumpul atau diskusi bersama teman ketika membahas tentang agamaan					
20.	Saya menyakini bahwa pada akhir zaman, semua yang ada dimuka bumi akan musnah					
21.	Saya mudah bergaul atau berkumpul dengan banyak orang setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Keagamaan					
22.	Saya sadar bahwa menjaga kebersihan itu adalah sebagian dari iman					
23.	saya tidak memiliki rasa kecintaan kepada Allah SWT					
24.	Saya selalu bersuci ketika hendak membaca Al-Qur'an					

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data peneliti, termasuk alat-alat statistik yang relevan digunakan dalam penelitian. Kemudian setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reabilitas dan validitasnya. Data yang

memiliki reabilitas dan validitas rendah maka akan digugurkan. Kemudian disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.<sup>7</sup>

### 3.6.1. Uji Validitas data

Menurut Sugiyono validitas, merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>8</sup> Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
2. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka item-item pernyataan adalah tidak valid.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran duakali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>10</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk koesiuner

<sup>7</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010, h.189.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 267.

<sup>9</sup>*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 134.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 354.

dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama (Tidak berbeda jauh). Teknik untuk perhitungan reliabilitas/uji realibilitas yang dipakai pada penelitian ini yaitu reability *analyz* dengan menggunakan metoda *Cronbach Alfa*.

Item instrumen dikatakan reliabel atau memiliki tingkat kehandalan yang tinggi apabila diperoleh nilai *alfa cronbach*  $> 0,6$ .<sup>11</sup>

Hal-hal yang penting dalam tehnik analisis data yaitu:

### 3.6.3. Teknik

1. Teknik yang digunakan adalah menggunakan analisis assosiatif yaitu mengkaji tentang sejauhmana tingkat kesadaran beragama narapidana di Lapas Polewali Mandar.
2. Teknik statistik yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji realibitas data, kemudian dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Kofisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum x$  = Jumlah Skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah Skor distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program SPSS*, (Semarang : UNDIP, 2003), h. 41.

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor Xd an Y.<sup>12</sup>

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari data angket maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian.



---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2010, h.256,